

ABSTRAK

KESINAMBUNGAN PROGRAM HUTAN KEMASYARAKATAN BERDASARKAN ASPEK EKONOMI EKOLOGI DAN SOSIAL DI KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN BATUTEGI (Studi Kasus : Gapoktan Margo Rukun dan Gapoktan Harapan Sentosa)

Oleh

NINDYA TRIA PUSPITA

Skema Perhutanan sosial merupakan salah satu program pemerintah guna pemulihan degradasi hutan akibat perambahan hutan dan salah satunya adalah program hutan kemasyarakatan (HKm). Program ini ditujukan kepada masyarakat setempat dengan jangka waktu 35 tahun. Dibutuhkan indikator ekonomi dan keanekaragaman jenis pohon dari setiap lahan anggota HKm sebagai pedoman untuk keberlanjutan program. Pendapatan sebagai indikator ekonomi, keanekaragaman jenis tanaman sebagai indikator ekologi dan karakteristik responden sebagai indikator sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik responden terhadap pendapatan petani, menganalisis pengaruh pendapatan petani terhadap keanekaragaman jenis tanaman dan menganalisis pengaruh keanekaragaman jenis tanaman terhadap kesinambungan program HKm. Penelitian dilakukan pada Gapoktan Margo Rukun dan Gapoktan Harapan Sentosa, Kesatuan Pengelolaan Hutan Batutegi, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung pada Januari sampai Maret 2022. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan pengamatan langsung ke lapangan menggunakan plot ukur klaster plot. Penentuan responden dengan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan responden sebanyak 88 terbagi menjadi 43 petani Margo Rukun dan 45 petani Harapan Sentosa. Data yang didapatkan menggunakan kuesioner dianalisis menggunakan *software SPSS*, sedangkan keanekaragaman jenis tanaman di analisis menggunakan rumus *Shannon Winner*. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan petani HKm dipengaruhi secara nyata oleh (Variabel lama tinggal sekitar kawasan hutan (0,009), Pendidikan SMA (0,010), dan pekerjaan utama (0,010), jarak dari rumah

ke pusat desa (0,012), jarak dari rumah ke pasar (0,015), luas lahan HKm (0,015) dan ternak kambing (0,006). Pendapatan secara nyata mempengaruhi keanekaragaman jenis tanaman (0,024). Kesenambungan program HKm mempengaruhi keanekaragaman jenis tanaman (0,004).

Kata kunci: Keanekaragaman jenis tanaman, kesinambungan, pendapatan, program HKm.

ABSTRACT

SUSTAINABILITY OF COMMUNITY FOREST PROGRAM BASED ON ECOLOGICAL AND SOCIAL ECONOMIC ASPECTS AT THE BATUTEGI FOREST MANAGEMENT UNIT (Case Study: Margo Rukun Gapoktan and Harapan Sentosa Gapoktan)

By

NINDYA TRIA PUSPITA

The Social Forestry Scheme is one of the government programs to restore forest degradation due to forest encroachment and one of them is the Community Forestry Program (HKm). This program is aimed at local communities with a period of 35 years. Economic indicators and tree species diversity from each HKm member's land are needed as guidelines for program sustainability. Income as an economic indicator, plant species diversity as an ecological indicator and respondents' characteristics as a social indicator. This study aims to analyzed the effect of respondents' characteristics on farmers' income, analyzed the effect of farmers' income on the diversity of plant species and analyze the effect of plant diversity on the sustainability of the HKm program. The study was conducted at the Margo Rukun and Harapan Sentosa Gapoktan, Batutegi Forest Management Unit, Tanggamus Regency, Lampung Province from January to March 2022. Data collection was done by interview using a questionnaire and direct observation to the field using cluster plots. Determination of respondents by purposive sampling method so that there are 88 respondents divided into 43 Margo Rukun farmers and 45 Harapan Sentosa farmers. The data obtained using a questionnaire were analyzed using SPSS software, while the diversity of plant species was analyzed using the Shannon Winner's general formula. The results showed that the income of HKm farmers was significantly influenced by (variable length of stay around the forest area (0.009), high school education (0.010), and main occupation (0.010), distance from house to village center (0.012), distance from house to market (0.015), HKm land area (0.015) and goats (0.006) Income significantly

affects plant species diversity (0.024). Continuity of HKm program affects plant species diversity (0.004).

Keywords: diversity of plant species, HKm program, income, sustainability.